

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Simpulan tersebut ialah sebagai berikut:

4.1.1. Peran Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik (Y)

Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga menduduki posisi kedua dari tiga lingkungan yang berperan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Terdapat tiga faktor dari lingkungan keluarga yang mempengaruhinya. *Pertama*, lingkungan keluarga merupakan sebuah lingkungan yang menjadi tempat pendidikan dan bimbingan pertama dan utama bagi anak. Dikatakan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak berada dalam lingkup keluarga, sehingga peran dari kedua orang tua dan saudara sangatlah berpengaruh besar terhadap peserta didik. Fungsi pendidikan dalam keluarga menyangkut penanaman, bimbingan dan pembiasaan nilai-nilai agama, budaya dan keterampilan-keterampilan tertentu. Pendidikan mengenai keagamaan dalam keluarga sangatlah penting, karena hal tersebut dapat menjadikan anak memiliki pedoman hidup yang benar sehingga dapat berpengaruh terhadap pola interaksi anak terhadap lingkungan sekitar, baik kepada lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya.

Kedua, intensitas pertemuan antara orang tua dan anak yang cukup. Sejatinya seorang anak yang masih menetap tinggal satu rumah dengan keluarganya, tentu akan terus melakukan interaksi dengan ayah dan ibu selaku kedua orang tua serta kakak sebagai saudara kandung. Ketika sang anak melakukan kesalahan, orang tua ataupun kakak selalu siap untuk mengoreksi dan memberi tahu mana yang benar. Anak akan terus mendapatkan bimbingan ketika ia berada di dekat keluarganya. Dengan intensitas pertemuan yang tinggi tentu sang anak akan sering melihat aktifitas keluarganya, oleh karena itulah ketika kedua orang tua dan kakak

bersikap kooperatif terhadap lingkungan, hal tersebut akan dengan cepat ditiru oleh sang anak untuk juga aktif menjaga lingkungan.

Ketiga, adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, pola komunikasi yang terjalin baik dan harmonis antar anggota keluarga haruslah dijaga, terutama komunikasi antara ayah dan ibu selaku kedua orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya. Itulah ketiga faktor dari lingkungan keluarga yang ditemukan dalam penelitian ini yang dinilai dapat berperan terhadap penumbuhan sikap peduli lingkungan peserta didik.

4.1.2. Peran Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan, peran lingkungan sekolah ini berada di posisi ketiga dari tiga lingkungan yang berperan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. *Pertama*, hubungan yang terjalin dengan baik antar kelompok di lingkungan sekolah seperti guru, staff administrasi dan teman sekelas. Dengan adanya hubungan yang baik diantara ketiganya maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap semangat belajar siswa untuk menjaga lingkungan. Karena sekolah tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga menjadi lingkungan yang dapat mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.

Kedua, sekolah adalah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar secara formal. Dalam proses pembelajaran, peserta didik yang tergabung dalam program IPS akan bertemu pelajaran geografi, sebuah mata pelajaran yang sangat erat kaitanya dengan lingkungan, yang didalamnya akan dipelajari bagaimana cara untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak rusak dan menjadi punah. Selain dari pelajaran geografi, para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa dan memperlihatkan teladan yang baik, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik.

Ketiga, adanya hubungan yang terjalin baik antar lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan akademis sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana, sumber dan media belajar serta keadaan gedung. Lingkungan sosial sekolah meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru dan staf sekolah. Sedangkan lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Jika ketiga lingkungan tersebut dapat bersinergi dengan baik, maka bukan tidak mungkin aspek lingkungan sekolah dapat memberikan sumbangan yang lebih besar lagi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik.

4.1.3. Peran Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik (Y)

Hasil penelitian yang didapat dengan cara mensurvei sebanyak 225 peserta didik di lima SMA Negeri di Kabupaten OKU menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat atau teman sebaya adalah lingkungan yang paling berperan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan. Lingkungan masyarakat menduduki posisi pertama diatas lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Hasil ini bukan terjadi tanpa sebab, setidaknya terdapat tiga faktor utama yang telah menjadikan lingkungan masyarakat ini berhasil menjadi lingkungan yang paling berperan.

Pertama, aktifitas bersama teman sebaya. Interaksi seorang anak dengan teman sebayanya tentu tidak boleh dilarang. Karena di lingkungan teman sebaya mereka dapat belajar mengembangkan diri dan kompetensi sosial. Ketika mereka sedang berkumpul dengan teman sebaya, tentu akan terjadi proses sosialisasi. Proses sosialisasi yang dilakukan atas dasar kesamaan pemikiran karena memang mereka umumnya memiliki umur yang tidak berjauhan. Hal ini membuat pola komunikasi diantara mereka menjadi tidak canggung, karena dalam prosesnya tidak ada paksaan melainkan tercipta hubungan kerjasama secara koordinatif dan kooperatif.

Kedua, aktifnya para peserta didik yang masih tergolong sebagai remaja untuk menggunakan sosial media. Peserta didik saat ini erat sekali dengan media sosial, kehidupannya seolah menjadi hampa apabila dalam satu hari saja tidak membuka akun *sosmednya*. Kita ambil contoh saja Instagram. Instagram

Riyan Zainudin, 2019

PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN OKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan salah satu bagian dari sosial media yang konten isinya ialah membagikan gambar dengan keterangan didalamnya. Apabila sang anak sering membuka akun instagram yang berkaitan dengan lingkungan, tentu hal tersebut akan memberikan pengetahuan baru.

Ketiga, ialah terdapat banyak peserta didik yang tergabung dalam organisasi atau komunitas-komunitas pecinta lingkungan saat mereka sedang beraktifitas di lingkungan masyarakat. Disana sering diadakan kegiatan-kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk peduli akan lingkungan. Kehadiran lembaga ataupun organisasi tersebut menjadi berkah tersendiri bagi kelangsungan kehidupan di dunia ini. Dapat dibayangkan apabila seorang anak atau peserta didik mau untuk bergabung kedalam salah satu organisasi lingkungan tersebut, tentu hal itu akan sangat berdampak kepada sifat dan prilakunya terhadap lingkungan.

Setelah dipaparkan hasil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah diatas yang terdiri atas hasil lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat maka dapat disimpulkan kembali bahwa lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang paling tinggi perannya terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Seperti yang telah disampaikan bahwa terdapat tiga faktor yang membuat lingkungan masyarakat bisa lebih tinggi peranya dibandingkan dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor tersebut yaitu: aktifitas anak saat bersama teman sebayana, tingginya intensitas anak menggunakan media sosial dan aktifnya mengikuti berbagai organisasi-organisasi lingkungan di sekitarnya.

Selain ketiga faktor tersebut ada lagi faktor lain yang penulis rasa memiliki peran yang besar terhadap tingginya peran masyarakat. Tidak adanya tekanan yang kuat mengenai aturan ketat yang harus dijalani seperti yang anak alami saat berada di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga ialah faktor berikutnya yang dirasa dapat membuat lingkungan masyarakat ini lebih berperan. Lingkungan yang baik juga dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan anak. Hal inilah yang seharusnya menjadi salah satu indikator orang tua dalam menentukan dimana ia hendak tinggal atau membeli rumah. Lingkungan yang baik dengan harga rumah yang mahal sepertinya lebih baik

Riyan Zainudin, 2019

PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN OKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipilih bila dibandingkan dengan membeli rumah dengan harga yang murah tetapi lingkungannya yang kurang baik.

4.2. Implikasi

Sikap kepedulian terhadap lingkungan seyogyanya harus dimiliki oleh setiap manusia, termasuk peserta didik. Dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan tentu akan banyak memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Tetapi dalam realitanya tidak semudah itu seseorang dapat memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itulah dengan ditemukannya hasil dari penelitian ini kita selaku umat manusia dapat mengetahui bagaimana pentingnya kepedulian lingkungan tersebut, terutama untuk mengetahui bagaimana peranan dari lingkungan sosial peserta didik terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan.

Terdapat tiga aspek lingkungan sosial yang dijabarkan dalam penelitian ini, ketiga lingkungan tersebut ialah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Implikasi yang diharapkan muncul pada penelitian ini ialah semoga dari ketiga lingkungan tersebut baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat dapat mengambil manfaatnya yang tentunya dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kelemahan-kelemahan yang terdapat dari berbagai lingkungan untuk dapat diperbaiki dan jika sudah terdapat sisi positif, hendak kiranya hal tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

4.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut:

4.3.1. Rekomendasi berbasis hasil *research*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang paling berperan terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Tetapi dalam perjalanannya kedepan, untuk terus konsisten dalam menumbuhkan sikap

peduli lingkungan pada diri peserta didik tidak dapat hanya bergantung pada lingkungan masyarakat saja. Perlu ada upaya yang berkesinambungan dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Diperlukan usaha yang seimbang dari setiap aspek lingkungan sosial peserta didik untuk mewujudkannya.

4.3.2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pelajaran yang berharga bagi setiap peserta didik. Pelajaran bahwasanya untuk dapat menjaga lingkungan itu bukanlah hal yang sederhana, mereka harus terus menerapkan sikap dan perilaku yang peduli akan lingkungan, hal ini dilakukan supaya lingkungan tetap terjaga dengan baik dan tidak punah.

4.3.3. Bagi sekolah

Hasil penelitian memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk dapat melakukan upaya lanjutan agar kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dapat ditingkatkan. Upaya tersebut berupa seperti dibuatkan kebijakan yang dapat membuat anak patuh akan aturan, peran aktif dari seluruh elemen sekolah dalam upayanya menjaga kebersihan lingkungan, sehingga saat memberikan instruksi kepada peserta didik mereka akan sungkan untuk tidak mengikutinya karena bapak dan ibu guru mereka juga ikut berupaya untuk menjaga lingkungan.

4.3.4. Bagi guru Geografi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru geografi dalam menentukan metode atau cara agar peserta didik dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

4.3.5. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kajian lebih lanjut tentang pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik dari lingkungan sosialnya

